

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Yayasan Tarumanagara adalah Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan kesehatan. Yayasan Tarumanagara berfokus pada pengembangan pendidikan dan sumber daya manusia di Indonesia. Yayasan Tarumanagara memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup di kalangan masyarakat, terutama mahasiswa, dan berperan aktif dalam memberikan kontribusi di masyarakat.



Gambar 2.1 Logo Yayasan Tarumanagara  
(Sumber : Arsip Yayasan Tarumanagara)

Yayasan Tarumanagara didirikan pada tanggal 18 Juni 1959 oleh Drs. Kwee Hwat Djien bersama dengan 15 anggota panitia lainnya yang berasal dari kalangan Candra Naya (Sin Ming Hui). Anggota Candra Naya tersebut meliputi: 1. Drs. Kwee Hwat Djien, 2. Drs. Oei Kwie Tek, 3. Mr. Auwjong Peng Koen, 4. Lim Toan Lok, 5. Khoe Woen Sioe, 6. Mr. Drs. Go Tie Siem, 7. Liem Tjien Kiat, 8. Drs. Lo Kiem Tjing, 9. Tjhio Jan Seng, 10. R.S. Prawirokoesoemo, 11. Lim Tjong Tong, 12. Oei Kim Sen, 13. Go King Liong, 14. Tjioe Bok San, 15. Mr. Gan Hok Ling dan 16. Drs. Lim Tjoeng Sen. Yayasan Tarumanagara memiliki unit bisnis pendidikan bernama Universitas Tarumanagara. Yayasan Tarumanagara mengembangkan ke Kampus Kedua di Tanjung Duren dan Kampus Ketiga (STIKes). Selain bisnis pendidikan, Yayasan Tarumanagara membangun bisnis kesehatan dengan nama Rumah Sakit Royal Taruma (Koderi, 2009).

Kantor Yayasan Tarumanagara, berada di Kampus Utama Universitas Tarumanagara di Jalan Letjen S. Parman St No. 1, RT. 6/RW. 16, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Jakarta 11440. Setiap lantai di kantor yayasan memiliki

divisi-divisi yang berbeda. Lantai dua ditempati oleh pimpinan Yayasan Tarumanagara. Lantai empat, enam dan sepuluh ditempati oleh karyawan Yayasan Tarumanagara. Penulis bekerja di lantai enam di Divisi *Social Business Development* yang membawahi Divisi Multimedia. Divisi Multimedia bertugas untuk menyediakan konten-konten dan mendokumentasi acara Yayasan Tarumanagara. Tugas dari Divisi *Social Business Development* adalah melakukan pengembangan bisnis-bisnis Yayasan Tarumanagara.



Gambar 2.1.1 Gedung Universitas Tarumanagara  
(Sumber : Arsip Yayasan Tarumanagara)

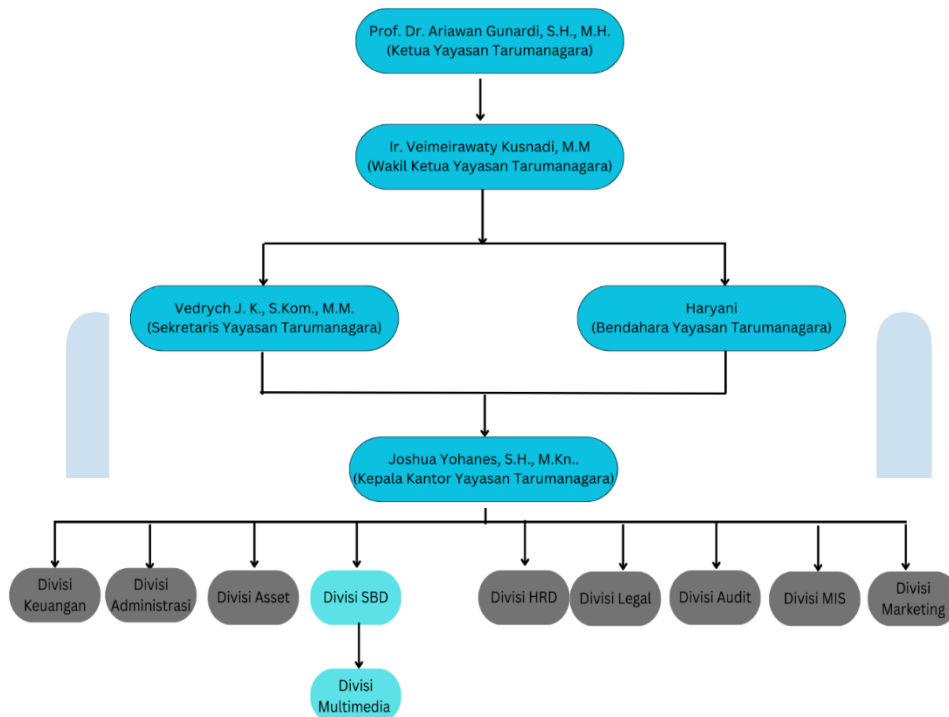
<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas lengkap dan memadai</li> <li>• Bisnis pendidikan yang layak dan lengkap</li> <li>• Bisnis kesehatan yang sesuai dan terpenuhi di kalangan masyarakat</li> <li>• Yayasan Tarumanagara menyediakan 30 program studi di setiap Kampus Tarumanagara</li> </ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya <i>transfer knowledge</i></li> <li>• Kebijakan tidak tersentralisasi dengan baik</li> <li>• Tidak ada <i>training</i> tiap divisi</li> </ul>
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya anak muda yang bekerja sehingga mudah untuk mengikuti perkembangan zaman</li> <li>• Mudah mencari kerjasama dengan perusahaan lain</li> <li>• Mengembangkan pendidikan terhadap kebutuhan pasar</li> </ul>
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan sesama Perguruan Tinggi</li> </ul>

- Regulasi pendidikan yang berubah

Tabel 2.1 Analisis SWOT Penelitian

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Yayasan Tarumanagara dipimpin oleh Ketua Yayasan Tarumanagara bernama Prof. Dr. Ariawan Gunardi, S.H., M.H.. Di bawah Ketua Yayasan Tarumanagara adalah pimpinan Yayasan Tarumanagara yang mencakupi Wakil Ketua Yayasan Tarumanagara, Sekretaris Yayasan Tarumanagara, dan Bendahara Yayasan Tarumanagara. Di bawah pimpinan Yayasan Tarumanagara terdapat Kepala Kantor Yayasan Tarumanagara bernama Joshua Yohanes, S.H., M.Kn.. Di bawah kepemimpinan Kepala Kantor Yayasan Tarumanagara terdapat banyak divisi termasuk Divisi *Social Business Development* dan membawahi Divisi Multimedia.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Yayasan Tarumanagara

M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A